



Kemampuan Menulis Karya Ilmiah

Anah, Tridays Repelita, Dita Natasya Sulaeman, Lexa Ramadhan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 13 Oktober 2024
Accepted: 29 Oktober 2024

The needs related to students' ability to write academic journals are more than just completing lectures and papers and completing research. However, students' ability to write academic journals influences whether or not they meet higher education quality standards. We also consider that students have a very large role in meeting education quality standards. The aim of writing is to increase students' skills in writing academic journals. Observation results show that students can improve their understanding and skills when writing academic papers. In addition, students can independently publish papers in prestigious scientific journals. To meet university quality standards, students' roles are expected to contribute to research productivity, community service and publications.

Keywords: Ability, skills, write

(*) Corresponding Author: mn23.anah@mhs.ubpkarawang.ac.id , tridaysrepelita@ubpkarawang.ac.id , mn23.ditanatasyasulaeman@mhs.ubpkarawang.ac.id , mn23.lexaramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id

How to Cite: Anah, A., Repelita, T., Sulaeman, D., & Ramadhan, L. (2025). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 28-31. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11437>

PENDAHULUAN

Menulis artikel ilmiah bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan sederhana. Seorang penulis selain harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan berbahasa yang baik dan benar., juga perlu memahami kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Hasil Keterampilan menulis ilmiah merupakan kemampuan memecahkan dan menganalisis berbagai permasalahan berdasarkan metode penulisan ilmiah. Menulis publikasi ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari kegiatan ilmiah yang komprehensif. Oleh karena itu, informasi selalu dicari dan diamankan melalui penelitian dan penyelidikan pemikiran, hal ini penting mengingat nilai-nilai inti tersebut tidak hanya berlaku bagi para ilmuwan, tetapi juga bagi semua orang yang tertarik untuk menemukan kebenaran.

Menulis makalah penelitian membutuhkan pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian. Siswa harus merumuskan masalah penelitian yang jelas, merancang metodologi yang sesuai, mengumpulkan dan menganalisis data dan menghasilkan temuan penelitian. Artikel ini akan membantu peserta memperdalam pemahaman mereka tentang proses penelitian dan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan penelitian lebih lanjut.

Lemahnya kemampuan berbahasa penulis makalah penelitian menyebabkan kesalahan dalam penulisan makalah penelitian yang seringkali menyulitkan penulisan makalah penelitian. Kesalahan tersebut dapat dikelompokkan dalam beberapa kesalahan yang paling sering dilakukan dalam perancangan tulisan ilmiah. Merupakan karya tulis yang didasarkan pada metode ilmiah (penerapan metode ilmiah) dan ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu. dan dikirimkan menggunakan persyaratannya, dan penulis juga harus dapat mengirimkannya menggunakan gaya format standar tertentu. Kemampuan menulis makalah penelitian sangatlah penting karena memuat informasi yang disampaikan oleh peneliti lain, sehingga harus memahami apa yang tertulis dalam

sebuah makalah penelitian. Salah satunya yaitu kemampuan menulis kalimat, meliputi yang mencakup bentuk tunggal/jamak, bentuk kata kerja, pilihan kata, preposisi, subjek-kata kerja, dan struktur kalimat.

Adanya permasalahan pada konstruksi kalimat menimbulkan permasalahan yang terjadi pada konstruksi paragraf. Hal ini dikarenakan makna suatu kalimat yang disusun suatu paragraf dapat memberikan makna berbeda dan tidak cocok dengan kalimat lainnya. Masalah penulisan artikel ilmiah berkaitan dengan paragraf, yaitu menciptakan suatu paragraf yang terdapat kesatuan dan keterpaduan antar kalimat serta dengan bahasa yang efektif. Sebuah makalah penelitian sebaiknya terdiri dari beberapa paragraf, sehingga harus ada kesinambungan pembahasan antar paragraf. Apabila ada suatu paragraf yang pembahasannya berbeda dengan paragraf lainnya, paling tidak terdapat kalimat pengantar yang menunjukkan hubungan antara pokok bahasan dengan materi penjelas. Selain permasalahan konstruksi kalimat, kita juga akan mengkaji lebih dalam permasalahan paragraf runtut dengan struktur paragraf deduktif, yaitu. paragraf dengan gagasan utama di awal paragraf..

Tata bahasa dan ejaan bahasa Indonesia wajib menggunakan bahasa tulisan ilmiah Namun, beberapa penulis menggunakan struktur kalimat yang lebih sedikit dari biasanya salah satu ciri penggunaan bahasa ilmiah adalah struktur kalimat baku masalah kata dan pemilihan kata merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kesan dan makna suatu kalimat Kata-kata yang digunakan juga mempengaruhi efektivitas kalimat majemuk

Tujuan artikel ini dibuat untuk mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah terutama mahasiswa dan peneliti pemula, dalam teknik-teknik penulisan ilmiah yang efektif dan sesuai standar akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian tidak lepas dari penggunaan metode, metode penelitian atau metode ilmiah pada umumnya adalah tata cara atau langkah-langkah dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Jenis metode yang digunakan yaitu metode kualitatif untuk model penelitian, dimana studi ini berlangsung sekitar 1 (satu) minggu. Penelitian ini kami lakukan di Universitas Buana Perjuangan, Karawang.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna (perspektif subjek). Landasan teori digunakan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan..

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Buana Perjuangan Karawang kepada Mahasiswa dan Mahasiswi. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Mei-6 Juni 2024. Dengan cara mengajukan kuisioner kepada mahasiswa. Pada penelitian ini berfokus untuk membantu mahasiswa di lingkungan kampus sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukan sebanyak 90,9% mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penyusunan karya ilmiah, seperti pembuatan konsep skripsi dan tesis, bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan tanda baca.

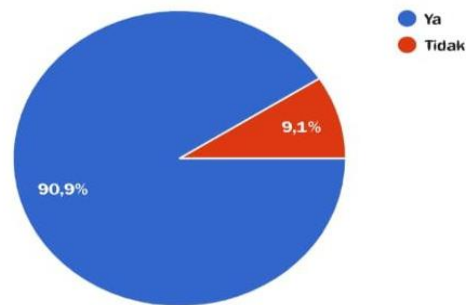
Penelitian ini dilakukan selama 7 (tujuh) hari dengan cara mengajukan kuisioner kepada mahasiswa/i di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil analisis menunjukkan sebanyak 90,9% mahasiswa/i di Universitas Buana perjuangan masih mengalami kendala dalam penyusunan karya ilmiah. Sedangkan sebanyak 9,1%

mahasiswa/i di Universitas Buana Perjuangan Karawang tidak mengalami kendala dalam penyusunan karya artikel.

Apakah anda sering mengalami kendala dalam penyusunan karya ilmiah?

Salin

11 jawaban



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang masih lemah. Siswa masih menghadapi masalah seperti tanda baca yang salah dan bahasa yang salah.

Yang pertama, penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat membuat kalimat menjadi ambigu atau menimbulkan makna ganda banyak contoh penggunaan koma yang mungkin salah penggunaan koma yang tidak tepat juga memberikan arti yang salah pada kalimat. Pada dasarnya tanda baca dapat dipahami sebagai lambang-lambang yang tidak mempunyai kaitan atau kaitan dengan bunyi, kata, dan frasa suatu bahasa. Yang kedua, penggunaan bahasa yang salah. Seharusnya dalam penulisan karya tulis ilmiah, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah kebahasaan dan sesuai dengan *KBBI* (kamus besar bahasa Indonesia).

Kurangnya kemampuan menulis mahasiswa merupakan permasalahan umum di berbagai perguruan tinggi. Menurunnya kemampuan menulis ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap struktur dan bentuk penulisan akademik, kurangnya kemampuan menyusun argumentasi yang runtut, dan kurangnya pelatihan penulisan akademik.

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan penulisan artikel ilmiahnya. Dengan demikian, ketika melakukan penulisan ilmiah, siswa tidak lagi kesulitan dalam menentukan gaya menulisnya, dan membuat karya pun lebih mudah.

Kesimpulan

Tulisan ilmiah diartikan sebagai karya tulis yang menyajikan gagasan, uraian, atau permasalahan secara sistematis, obyektif, dan jujur, dalam bahasa yang baku, serta didukung oleh fakta, teori, dan bukti empiris (Dalman, 2013: 5). Untuk menulis sebuah artikel, khususnya artikel ilmiah, harus memperhatikan kaidah bahasa untuk mengungkapkan suatu pemikiran atau gagasan dalam tulisan, sehingga memudahkan komunikasi.

Penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang kurang memahami kaidah penulisan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan penelitian penulis, kemampuan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dalam menulis makalah penelitian masih ada. sangat rendah Kesalahan tanda baca dan bahasa menjadikan tulisan ilmiah kurang baik, bahkan jika kesalahannya dominan menjadikan tulisan tidak ilmiah. Seperti yang dikatakan Dalman, karya ilmiah dihasilkan secara sistematis. Oleh karena itu, seseorang harus mengikuti sistem tertentu ketika menulis artikel ilmiah, khususnya secara kebahasaan.

Hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada keterampilan menulis artikel ilmiah siswa dan faktor penyebab kesalahan. Kemampuan mahasiswa dalam membuat karya penelitian terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan. Jika disimpulkan mahasiswa masih belum bisa menulis makalah penelitian karena berbagai sebab. Faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain kurangnya pemahaman terhadap struktur dan format penulisan akademik, ketidakmampuan menyusun argumen yang koheren, dan kurangnya pelatihan penulisan akademik bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis makalah penelitian. Penyebabnya adalah kurikulum 2013 kurang merinci materi penulisan ilmiah khususnya mengenai kaidah bahasa, selebihnya mahasiswa hanya menerima informasi dari dosen dalam bentuk materi. Selain itu, kesalahan tersebut bisa disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan minat membaca siswa, karena pada saat menulis esai, pengalaman dan hasil membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). *Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM), 1(1), 42-52.*

Wicaksa, A. (2019). *Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, 1(1), 8-16.*

Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). *Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please. Indonesian Gender and Society Journal, 2(1), 10-17.*